

## ABSTRAK

*Pemilu merupakan perwujudan demokrasi prosedural yang sesungguhnya dan merupakan mekanisme pemilihan wakil rakyat di tingkat pusat dan daerah di lembaga eksekutif dan legislatif. Berdirinya Bawaslu awalnya dilatarbelakangi oleh krisis kepercayaan terhadap penyelenggaraan pemilu. Krisis kepercayaan inilah yang mulai mengodifikasi kekuatan rezim yang berkuasa sejak tahun 1971. Sebuah instansi tidak akan pernah luput dari sebuah proses pengambilan keputusan termasuk Bawaslu. Pengambilan keputusan pada instansi bawaslu salah satunya pemilihan panwaslu kecamatan masih menggunakan metode manual sehingga diperlukannya sebuah system untuk mempermudah bawaslu dalam pengambilan keputusan sehingga bisa membantu bawaslu dalam menentukan 3 calon yang lolos menjadi pengurus kecamatan secara lebih sistematis dan terstruktur. Sistem pendukung keputusan yang digunakan dalam penelitian pemilihan panwaslu kecamatan ini menggunakan perbandingan metode Simple Additive Weighting dan Weighted Product sehingga dapat mengetahui metode yang paling efektif dari kedua metode tersebut. Aplikasi penerimaan panwaslu kecamatan berbasis web ini bisa menghasilkan keputusan yang lebih transparan dan objektif. Penggunaan system ini dapat menguntungkan banyak pihak, baik pihak panitia/Bawaslu, maupun pihak calon panwaslu kecamatan(Panwascam).*

**Kata kunci :** *Aplikasi Penerimaan Panwaslu Kecamatan, Seleksi, Perbandingan, Simple Additive Weighting, Weighted Product, Bawaslu*

## ABSTRACT

*Elections are the embodiment of true procedural democracy and are a mechanism for electing people's representatives at the central and regional levels in the executive and legislative institutions. The establishment of Bawaslu was initially motivated by a crisis of confidence in the implementation of elections. It was this crisis of trust that began to codify the power of the regime in power since 1971. An agency will never escape a decision-making process including Bawaslu. Decision making at the bawaslu agency, one of which is the selection of sub-district supervisors, still uses manual methods so that a system is needed to facilitate bawaslu in decision making so that it can help bawaslu in determining 3 candidates who qualify to become sub-district administrators in a more systematic and structured manner. The decision support system used in the sub-district panwaslu selection research uses a comparison of Simple Additive Weighting and Weighted Product methods so that it can find out the most effective method of the two methods. This web-based sub-district panwaslu admission application can produce more transparent and objective decisions. The use of this system can benefit many parties, both the committee / Bawaslu, and the candidate for the sub-district panwaslu (Panwascam).*

**Keywords :** *District Panwaslu Admission Application, Selection, Comparison, Simple Additive Weighting, Weighted Product, Bawaslu*